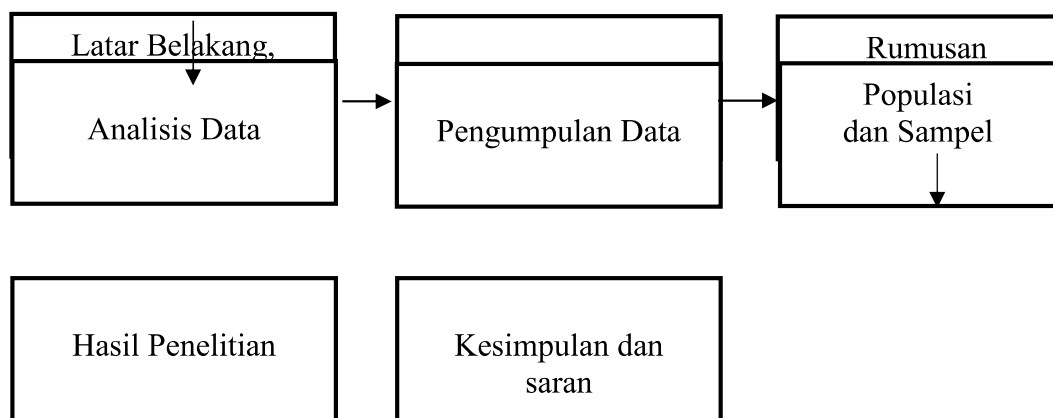


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Desain penelitian ialah desain yang masih harus dipersiapkan sebelum mengerjakan kegiatan riset, dan bertujuan untuk menyampaikan pedoman yang sistematis kepada peneliti (Sanusi, 2017: 13).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Independen

Sugiyono (2019: 69) variabel independen adalah variabel yang memengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu *ease of use*, kepercayaan dan iklan.

3.2.2. Variabel Dependen

(Sugiono, 2019: 69) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Minat beli.

Secara terperinci, pengujian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Ease of use</i> (X1)	suatu tingkatan seberapa mudah seseorang merasa website atau teknologi baru tanpa mengalami kesulitan apapun.	1. Kemudahan akan mengidentifikasi 2. Kemudahan akan navigasi, 3. Kemudahan akan mengumpulkan informasi, 4. Kemudahan akan berbelanja	<i>Likert</i>
Kepercayaan (X2)	Hal yang paling penting dan harus dibangun di sejak awal dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mendapat kepercayaan jangka panjang	1. Situs dapat diandalkan, 2. Situs memiliki kualitas yang baik, 3. Situs memberikan keamanan pada kegiatan yang dilakukan.	<i>Likert</i>

Lanjutan tabel 3.1

Iklan (X3)	Bentuk penyampaian informasi barang, <i>brand</i> , maupun perseroan yang disampaikan terhadap khalayak lewat media sehingga media yang dipilih haruslah benar seperti internet yang mampu mendukung efisiensi serta efektifitas perseroan dalam hal penyebarannya.	1. Memberikan Informasi, 2. Membujuk, 3. Mengingat	<i>Likert</i>
Minat Beli (Y)	Rangsangan yang dirasakan seseorang dan keinginan seseorang untuk mencoba membeli produk atau jasa yang ditawarkan.	1. <i>Interest Transactional</i> , 2. <i>Interst Preferential</i> 3. <i>Interst Reference</i> 4. <i>Interst Explorative</i>	<i>Likert</i>

Sumber 3.1 (Tony Sitinjak 2019), (Ardyanto, 2016: 3), (Haryani, 2019: 58), (Suhardi and Irmayanti 2019)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2019: 126) berpendapat, populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian dapat kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang memakai *website* Shopee di Kota Batam dan jumlah pemakai *website* yang terlalu besar sehingga tidak dapat dihitung jumlahnya

3.3.2. Sampel

(Sugiyono, 2019: 127) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari ukuran serta sifat populasi tersebut. Peneliti memakai metode *Non Probability Sampling* dengan *sampling purposive*. *Sampling purposive* (Sugiono, 2019: 133) yaitu teknik penetapan sampel dengan kriteria tertentu adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini yakni:

1. Responden yang berbelanja di *website* Shopee lebih dari satu kali serta berdomisili di Kota Batam.
2. Responden berusia lebih dari 16 tahun.

Pada penelitian ini populasi tidak diketahui maka daripada itu peneliti memakai rumus chocran. Berikut rumus cochran:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Rumus 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Chocran

Sumber: (Sugiono, 2019: 136)

Dimana:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (*Sampling error*), biasanya 5%

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,5)^2}$$

$$n = 385 \text{ orang}$$

Hasil perhitungan diatas, kesimpulannya sampel pada penelitian ini berjumlah 385 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiono, 2019: 147) berpendapat, jika melakukan penelitian dan menghasilkan data tentunya harus mengumpulkan data. Metode yang peneliti gunakan untuk menyajikan pernyataan dalam bentuk kuesioner kemudian disebarlang langsung kepada responden yaitu pengguna *website* shopee. Untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial peneliti menggunakan skala *likert*.(Sugiono, 2019: 147).

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiono, 2019: 147)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif ialah data yang dipakai untuk menyelidiki dan menggambarkan statistik yang telah terhimpun begitu juga tanpa berencana membuat simpulan yang berlaku (Sugiono, 2019: 206). Rumus yang dipakai, yakni:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014: 164)

Dimana:

n = Total sampel

m = Total alternatif tanggapan setiap poin

RS = Rentang Skala

Untuk menentukan rentang skala dengan sampel berjumlah 385 responden serta beragam pilihan jawaban bernilai 5. Berikut rumus rentang skala:

$$RS = \frac{385 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{385 (4)}{5}$$

$$RS = \frac{1540}{5}$$

$$RS = 308 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan rentang skala berjumlah 308 responden.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas (Sugiono, 2019: 361) merupakan tingkat akurasi antara statistik yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan pada kuesioner yakni pada angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Rumusnya yakni:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 12 Pearson Product Moment

Sumber: (Sanusi, 2017: 77)

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = Deviasi dari *mean* untuk nilai variabel x

y = Deviasi dari *mean* untuk nilai variabel y

Peneliti memakai uji dua sisi serta taraf signifikan 0,05. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan dianggap valid, namun jika r hitung < r tabel maka pernyataan dianggap tidak valid.

3.5.2.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas berfungsi untuk memastikan sejauh mana suatu hasil cenderung konsisten jika diuji lebih dari sekali (Wibowo, 2012: 52). Adapun rumus Alpha Cronbach yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3. 13 Alpha Cronbach

Dimana :

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Jumlah item yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total

Tabel 3. 3 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas diterapkan untuk mengidentifikasi normal atau tidaknya distribusi pada nilai residu (Wibowo, 2012: 61). Ada tiga cara yakni:

1. Histogram

Data dapat dinyatakan terdistribusi normal ketika grafik histogram berbentuk lonceng dengan pelebaran sampai tak terhingga (W. Sujarweni & Utami, 2019: 84).

2. Grafik PP-Plot

Data dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila titik-titik merapat serta mengikuti garis diagonal pada pp-plot (W. Sujarweni & Utami, 2019: 86).

3. *Kolmogorov-Smirnov* (W. Sujarweni & Utami, 2019: 84)

Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data terdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak terdistribusi normal

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilangsungkan untuk membuktikan dalam sebuah model regresi adanya kolinearitas ataupun interkorelasi antar variabel independen. Interkorelasi merupakan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel lainnya di dalam model regresi. Dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Faktors* (VIF) dibawah 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas pada model dan *Tolerance*, nilai *Eigervalue*, *Condition Index*, dan nilai standar *error* koefisien regresi parsial (Wibowo, 2012: 87).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas diterapkan berguna membandingkan ada ataupun tidak varian dari residual di pengamatan model regresi linear. Uji ini wajib dijalankan agar dapat mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Peneliti memakai metode grafik *Park Gleyser*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (alpha), maka tidak muncul heteroskedastisitas pada model (Wibowo, 2012: 93).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor yaitu *multiple linear regression*. Model regresi linear berganda dirumuskan dengan persamaan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Rumus 3. 17 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

Dimana :

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Slope atau koefisien estimate

3.5.4.2. Uji Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi atau yang disebut “R²” berguna untuk meramal serta memantau berapa besar dampak yang diberikan variabel independen secara

bersama-sama pada variabel dependen (Sanusi, 2017: 136). Peneliti melihat hasil pada *Adjusted R Square* dikarenakan terdiri dari 3 variabel.

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji T

Uji T diterapkan untuk mengetahui apakah setiap koefisien regresi signifikansi atau tidak pada variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya yang konstan (Rizkiawan, 2020: 71). Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ kesimpulannya variabel independen memiliki dampak signifikan pada variabel dependen yang artinya H_a diterima serta H_0 ditolak, begitu pula sebaliknya.

3.5.5.2. Uji F

Uji F diterapkan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ kesimpulannya variabel independen memiliki dampak signifikan pada variabel dependen yang artinya H_a diterima serta h_0 ditolak, begitu pula sebaliknya.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah penduduk yang di Kota Batam yang memakai *website* Shopee.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dimulai dari september 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian ini, dapat dilihat dibawah tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu kegiatan																							
	Sep 2021				Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2022				Feb 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Bab I dan Revisi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Bab II dan Revisi											■	■	■	■	■	■								
Bab III dan Revisi															■	■								
Kuesioner															■	■								
Pengolahan Data															■	■								
Bab IV dan Revisi																■	■	■	■	■				
Bab V dan Revisi																			■	■				
Final																				■				

Sumber: Peneliti, 2021